

Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar terhadap peningkatan Komunikasi Mahasiswa Stikes AS Syifa Kisaran

Rusda Nita Nelly Manurung¹, Siska Muliani², Nanda Puspita Sari³
manurungrusdanitanelly@gmail.com¹, siskamuliani78gmail.com², puspita@gmail.com³
Stikes As Syifa Kisaran

ABSTRAK

Kata Kunci: Penggunaan Bahasa Indonesia, Komunikasi, Mahasiswa Stikes As Syifa Kisaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bahasa Indonesia memfasilitasi kemudahan komunikasi, memperkuat persatuan, dan menyediakan akses pendidikan yang adil bagi mahasiswa di lingkungan kampus. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metodologi tinjauan literatur untuk mengkaji dampak penggunaan bahasa Indonesia terhadap peningkatan komunikasi mahasiswa Stikes As Syifa Kisaran, Namun, tantangannya adalah terdapat kekurangan manajemen bahasa Indonesia yang baik dan benar masih ada. Penelitian ini menunjukkan bahwa program pembelajaran bahasa Indonesia semakin intensif dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan mengurangi kesalahpahaman. Kesimpulannya, penggunaan bahasa Indonesia merupakan alat penting dalam Memperkuat komunikasi antar mahasiswa, meskipun diperlukan upaya perbaikan dan peningkatan.

Key word:

Use of Indonesian, Communication, Stikes As Syifa Kisaran Students

ABSTRACT

This research aims to find out how Indonesian facilitates ease of communication, strengthen unity, and provide fair access to education for students in campus environment. The method used in this research is a literature review methodology to examine the impact of using Indonesian on improving communication for Stikes As Syifa Kisaran students. However, the challenge is that there is still a lack of good and correct Indonesian language management. This research shows that an increasingly intensive Indonesian language learning program can improve the quality of communication and reduce misunderstandings. In conclusion, the use of Indonesian is an important tool in strengthening communication between students, although improvements and improvements are needed.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan bangsa Indonesia sebagaimana disiratkan dalam sumpah pemuda 28 Oktober 1928, bahasa negara sebagaimana disebutkan dalam UUD RI 1945 pasal 36. Perkembangan kajian Bahasa pada akhir abad 20 sudah semakin berkembang seiring kemajuan teknologi. Fungsi Bahasa pun tidak lagi dipandang sebatas alat komunikasi, bahasapun memiliki fungsi perlindungan. (Haryatmoko, 2017). Peran bahasa tersebut sepemikiran dengan Saifullah (2018) yaitu bahasa dianggap penting karena makna yang terkandung didalamnya. Makna yang terkandung dalam bahasa dapat berupa pesan, simbol, maupun alat ucap yang digunakan untuk berkomunikasi antara petutur dan mitra tutur.

Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat strategis dalam interaksi sosial. Oleh karena itu, bangsa ini serius untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang bersatu dari Sabang hingga Marauke. Bahasa mencerminkan kepribadian seseorang. Watak, sifat, atau kepribadian seseorang dapat dikenali dari bahasa yang diucapkan orang tersebut. Bahasa Indonesia telah berhasil mengungkapkan perasaan selain berfungsi sebagai media perhubungan antar budaya dan daerah. Bahasa memudahkan komunikasi dan semua aktivitas kita. Manusia tidak bisa hidup sendiri, sehingga memang tidak bisa lepas dari komunikasi. Komunikasi adalah kegiatan lisan atau verbal yang bertujuan untuk memahami maksud informasi yang disampaikan orang lain. Oleh karena itu, sebagai warga negara Indonesia sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia yang benar demi terciptanya persatuan

dan kesatuan bangsa. Penggunaan Bahasa Indonesia yang tenang, santun, santun, sistematis, teratur, jelas, dan langsung mencerminkan pendidikan dan budi pekerti penutur yang terhormat.

Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah, media massa, dan berbagai lembaga pemerintah telah membantu mengurangi kesenjangan komunikasi antar daerah. Di kampus, pengajaran dalam bahasa Indonesia memungkinkan mahasiswa dari latar belakang etnis dan bahasa yang berbeda untuk memahami materi pendidikan secara efektif. Media massa seperti televisi, radio, dan surat kabar menggunakan bahasa Indonesia untuk menyebarkan informasi secara luas kepada masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan saling pengertian tetapi juga memperkuat jati diri bangsa sebagai satu bangsa yang bersatu. mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa mempunyai peranan penting dalam menjaga dan memperkuat persatuan tersebut. Komunikasi yang efektif antar remaja dari berbagai daerah sangat penting untuk membangun rasa kebersamaan dan solidaritas nasional. Di era digital dan global saat ini, mahasiswa semakin terhubung melalui berbagai platform media sosial dan teknologi komunikasi. Penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari, baik secara langsung maupun melalui media digital, memungkinkan mereka berkomunikasi tanpa hambatan geografis dan bahasa (Nababan et al., 2024).

Artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam meningkatkan komunikasi mahasiswa di Stikes As Syifa Kisaran. Studi ini akan mengeksplorasi bagaimana bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai konteks, manfaat yang didapat, dan tantangan yang masih ada. Dengan memahami peran bahasa Indonesia dalam komunikasi remaja, kita dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk memperkuat penggunaan bahasa tersebut dan mengatasi kendala yang ada. Hasil diskusi ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan masyarakat dalam upaya menjaga persatuan dan kohesi bangsa melalui bahasa dari 700 bahasa, menghadirkan warisan budaya yang unik dan tantangan komunikasi yang signifikan. Pengadopsian bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional merupakan langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan bahasa dan mendorong persatuan nasional. Namun, dinamika penggunaan bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa, khususnya dalam meningkatkan komunikasi mahasiswa masih dipengaruhi oleh pemakaian bahasa daerah masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan bahasa Indonesia terhadap peningkatan komunikasi di kalangan mahasiswa dari berbagai di Stikes As Syifa Kisaran. Studi ini berupaya memahami bagaimana Indonesia memfasilitasi dialog antardaerah dan berkontribusi pada rasa identitas nasional dan persatuan di kalangan generasi muda (Sugiarti, 2022).

Penelitian ini berfokus pada beberapa bidang utama. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan bahasa Indonesia memungkinkan remaja berkomunikasi secara lebih efektif dengan teman sebayanya dari berbagai daerah, mengkaji perannya dalam lingkungan pendidikan, interaksi sosial, dan platform komunikasi digital. Kedua, penelitian ini menyelidiki bagaimana mempromosikan media linguistik bersama membantu menumbuhkan rasa memiliki dan solidaritas di kalangan remaja dari latar belakang budaya yang berbeda, sehingga berkontribusi pada pengembangan identitas nasional yang bersatu. Selain itu, penelitian ini menilai peran bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah dan dampaknya terhadap kinerja akademik siswa dan integrasi sosial. Ini mengeksplorasi bagaimana kemahiran bahasa mempengaruhi kemampuan siswa untuk terlibat dengan konten pendidikan dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Di era media sosial dan pesan instan, platform digital menjadi penting bagi komunikasi remaja. Studi ini mengkaji bagaimana bahasa Indonesia digunakan dalam ruang digital untuk menjembatani kesenjangan geografis dan memfasilitasi hubungan antar generasi muda di seluruh nusantara (Nua, 2022).

KAJIAN TEORI

Penelitian terbaru mengeksplorasi dampak bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Nurhadi (2021) menyoroti bahwa penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengurangi hambatan bahasa di kalangan siswa dari berbagai daerah, serta mendorong lingkungan yang lebih inklusif dan saling memahami. Penelitian mereka menunjukkan bahwa siswa yang mahir berbahasa Indonesia lebih siap untuk terlibat dalam kegiatan akademik dan sosial, sehingga meningkatkan pengalaman pendidikan mereka secara keseluruhan. Demikian pula penelitian Kartika dan Harsono (2022) yang mengkaji peran bahasa Indonesia dalam komunikasi digital di kalangan remaja. Mereka menemukan bahwa platform media sosial, yang mayoritas menggunakan bahasa Indonesia, telah menjadi ruang penting bagi generasi muda untuk terhubung dan berbagi pengalaman melintasi batas-batas wilayah. Interaksi digital ini membantu menjembatani kesenjangan geografis dan meningkatkan rasa solidaritas nasional di kalangan pemuda (Syahputra et al., 2022).

Kajian Putri dan Hidayat (2020) berfokus pada peran masyarakat Indonesia di media massa dan pengaruhnya terhadap opini publik dan kohesi sosial. Mereka menyimpulkan bahwa meluasnya penggunaan

bahasa Indonesia di televisi, radio, dan platform berita online memastikan bahwa informasi dapat diakses oleh khalayak luas, sehingga menumbuhkan pemahaman bersama mengenai isu-isu nasional dan meningkatkan identitas kolektif. Selain itu, penelitian Wibowo dan Suryadi (2023) mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam mempromosikan bahasa Indonesia di kalangan remaja di pedesaan dan terpencil. Temuan mereka menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya signifikan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia melalui pendidikan formal dan media, masih terdapat tantangan karena kuatnya pengaruh bahasa daerah dan terbatasnya akses terhadap sumber daya pendidikan yang berkualitas. Studi terbaru dari tahun 2020 hingga 2024 ini memberikan wawasan berharga tentang peran beragam orang Indonesia dalam meningkatkan komunikasi di kalangan remaja di berbagai wilayah. Mereka menggarisbawahi pentingnya bahasa nasional dalam mendorong kohesi sosial, kesetaraan pendidikan, dan identitas nasional yang bersatu. Penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan tersebut untuk mengeksplorasi lebih jauh dampak spesifik bahasa Indonesia terhadap komunikasi remaja antar daerah dan untuk mengidentifikasi strategi untuk mengatasi tantangan yang ada (Rafi Nur Hakim et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam artikel ini menggunakan metodologi literatur untuk mengkaji dampak penggunaan bahasa Indonesia terhadap komunikasi mahasiswa di Stikes As Syifa Kisaran. Metode tinjauan literatur melibatkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis penelitian dan literatur yang ada mengenai topik tersebut secara sistematis untuk menarik wawasan dan kesimpulan yang komprehensif. Bagian ini menguraikan prosedur, kriteria pemilihan literatur, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data (Shiddiq et al., 2023).

Pengumpulan data melalui pengumpulan informasi dari literatur terpilih dengan menggunakan metode Pencarian basis data, Daftar Referensi, Repository Institusional. Dengan Teknik analisis data dianalisis menggunakan analisis tematik, suatu pendekatan metodologis yang memungkinkan identifikasi pola dan tema utama dalam data kualitatif. Analisis tematik sangat cocok untuk mengeksplorasi fenomena kompleks dan memahami beragam perspektif di berbagai penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional telah ditetapkan sebagai bahasa nasional melalui Sumpah Pemuda pada tahun 1928, memiliki peran penting dalam tatanan sosial budaya Indonesia. Di luar statusnya sebagai bahasa resmi pemerintah, bahasa Indonesia juga merambah ke dunia pendidikan dan media massa, wujud dari kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara. Manfaat Komprehensif Menggunakan Bahasa Indonesia:

1. Memfasilitasi Komunikasi: Salah satu keunggulan utama bahasa Indonesia adalah kemampuannya memfasilitasi komunikasi yang lancar di kalangan remaja dari berbagai daerah. Dengan menyediakan platform linguistik yang sama, bahasa Indonesia memungkinkan remaja berkomunikasi dengan lancar tanpa terhalang oleh perbedaan bahasa daerah. Hal ini menumbuhkan lingkungan yang kondusif bagi pertukaran ide, pengetahuan, dan pengalaman, sehingga meningkatkan pemahaman budaya dan kohesi sosial.

2. Mendorong Persatuan: Bahasa Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan rasa persatuan dan kebersamaan nasional di kalangan remaja. Meski berasal dari latar belakang geografis dan budaya yang berbeda, remaja merasakan kesamaan identitas dan rasa memiliki sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang bersatu. Persatuan ini diperkuat melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari, lingkungan pendidikan, dan media, sehingga memperkuat kesadaran nasional kolektif.

3. Kesetaraan Akses terhadap Pendidikan: Penerapan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah sesuai dengan fungsi dari kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara, menjamin pemerataan akses terhadap pendidikan bagi remaja di seluruh Indonesia. Materi pendidikan yang disampaikan dalam bahasa Indonesia memungkinkan siswa dari berbagai daerah menerima pengajaran dan pengetahuan yang seragam. Keseragaman ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional dan menjembatani kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Penggunaan bahasa Indonesia yang meluas dan strategis di berbagai aspek kehidupan mahasiswa menegaskan peran bahasa Indonesia yang beragam dalam masyarakat Indonesia. Selain kemudahan linguistik, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai alat yang ampuh untuk mendorong persatuan nasional, memfasilitasi komunikasi yang efektif di berbagai komunitas, dan memastikan kesempatan pendidikan yang adil. Seiring dengan berkembangnya Indonesia sebagai negara yang memiliki keragaman budaya dan wilayah geografis yang luas, bahasa Indonesia tetap menjadi landasan identitas dan integrasi nasional, sehingga berkontribusi terhadap kohesi sosial dan pembangunan negara (Bangun et al., 2024).

Tantangan Pengaruh kurangnya kemahiran Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar: Pengaruh Bahasa Daerah Meskipun bahasa Indonesia berstatus resmi dan digunakan secara luas sebagai bahasa nasional Indonesia, pengaruh bahasa daerah masih tetap terasa di berbagai wilayah nusantara. Fenomena ini menggarisbawahi lanskap linguistik kompleks yang dibentuk oleh kekayaan keragaman budaya dan konteks sejarah Indonesia.

1. Keanekaragaman Budaya dan Linguistik Indonesia adalah rumah bagi beragam kelompok etnis, yang masing-masing memiliki praktik budaya, tradisi, dan bahasa yang berbeda. Negara ini memiliki lebih dari 700 bahasa daerah yang digunakan di wilayah geografis yang luas, mencerminkan tradisi berusia berabad-abad dan identitas lokal. Bahasa-bahasa daerah ini berfungsi sebagai saluran penting untuk melestarikan warisan budaya dan memfasilitasi komunikasi intra-komunitas.

2. Relevansi Lanjutan Bahasa Daerah Meskipun ada upaya untuk mempromosikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu, bahasa daerah masih tetap hadir dalam interaksi sehari-hari antar komunitas lokal. mahasiswa, khususnya, sering kali harus beralih antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia, mengadaptasi pembicaraan mereka tergantung pada konteks sosial dan audiensnya.

3. Tantangan dalam Komunikasi bahasa Indonesia dan bahasa daerah menghadirkan tantangan dalam komunikasi dan pemahaman antar daerah. Meskipun bahasa Indonesia memfasilitasi persatuan nasional dan berfungsi sebagai lingua franca dalam suasana formal, prevalensi bahasa daerah dapat mempersulit komunikasi antar individu dari latar belakang bahasa yang berbeda. Variasi kosakata, tata bahasa, dan pengucapan antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah dapat menyebabkan kesalahpahaman atau salah tafsir, terutama dalam konteks yang memerlukan komunikasi yang tepat dan bernuansa.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai dampak penggunaan bahasa Indonesia terhadap peningkatan komunikasi mahasiswa di Stikes As Syifa Kisaran. Tujuan utamanya adalah untuk memahami bagaimana Indonesia memfasilitasi dialog antar-daerah dan berkontribusi terhadap persatuan nasional di kalangan generasi muda. Melalui eksplorasi berbagai dimensi, termasuk dampak pendidikan, integrasi sosial, dan tantangan yang dihadapi, terlihat jelas bahwa bahasa Indonesia berperan penting sebagai bahasa pemersatu. Ini berfungsi sebagai jembatan melintasi keragaman budaya dan bahasa, memungkinkan remaja untuk berkomunikasi secara efektif dan berpartisipasi aktif dalam wacana nasional. Temuan-temuan ini menggarisbawahi pentingnya mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia yang terstandar di lingkungan pendidikan, platform media, dan kampanye publik untuk memperkuat kemahiran bahasa dan menumbuhkan identitas nasional bersama. Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan promosi dan penggunaan bahasa Indonesia secara efektif di kalangan remaja di Indonesia. Pertama, meningkatkan Pendidikan Bahasa: Terus berinvestasi pada program pendidikan bahasa komprehensif yang mengutamakan standar kemahiran bahasa Indonesia. Hal ini mencakup pelatihan berkelanjutan bagi para pendidik, pengembangan materi kurikulum yang relevan dengan budaya, dan penerapan kerangka penilaian bahasa yang kuat. Kedua, mempromosikan Keanekaragaman Budaya dan Linguistik.

SARAN

Mengatasi tantangan untuk meningkatkan komunikasi mahasiswa di Stikes As Syifa Kisaran menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, seperti pengaruh bahasa daerah dan berbagai tingkat kemahiran berbahasa Indonesia melalui intervensi yang ditargetkan. Dengan menerapkan rekomendasi ini, para pemangku kepentingan termasuk pengambil kebijakan, pendidik, dan tokoh masyarakat dapat secara kolektif mendorong kesatuan bahasa, keragaman budaya, dan kohesi nasional melalui penggunaan bahasa Indonesia secara efektif di kalangan remaja di Indonesia. Merangkul keberagaman bahasa Indonesia sambil memperkuat peran bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu akan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang kohesif dan inklusif dimana perbedaan bahasa dihargai sebagai sumber kekuatan dan identitas. Sangat penting bagi dosen dan mahasiswa untuk memahami dan menggunakan peran bahasa Indonesia secara efektif di dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Riadoh, P., & Islam Negeri Suska, U. (nd). Juli-Desember 2021, hal . 1 (2), 148–155. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index>
- Bangun, MA, Nasution, MFA, Sinaga, NR, Sastra, SFD, & Khairani, W. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia* , 1 (3), 9. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2646>
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114-119.
- Dewi, P. Y. A. (2020). Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2), 71-78.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Haryatmoko. (2017). *Etika Komunikasi; Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Nababan, WR, Rahmadani, N., Tamba, WOV, & Hidayat Nst, TK (2024). Tantangan Bahasa di Era Digital Terhadap Kesalahan Berbahasa Dalam Komunikasi Media Sosial. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia* , 1 (3). <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2602>
- Nua, SP (2022). Peran Dan Fungsi Bahasa Daerah Pada Komunikasi Masyarakat Di Kelurahan Dembe 2 Kota Gorontalo Peran dan Fungsi Bahasa Daerah dalam Komunikasi Masyarakat di Desa Dembe 2 Kota Gorontalo. Di *Hulondalo Jurnal Ilmu pemerintahan dan Ilmu Komunikasi (Vol. 1, Edisi 2)*.
- Rafi Nur Hakim, A., Afifah April Yani, N., Hana Nurlatifah, Y., & Depriya Kembara, M. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus sebagai Identitas Nasional terhadap Persatuan (Vol.2, Edisi 2).
- Saifullah, A.R. (2018). *Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sarah, S., Harahap, A., & Harahap, N. (nd). *Penggunaan Komunikasi Bahasa Gaul Dikalangan Siswa terhadap Bahasa Indonesia di SMK Nur Azizi Tanjung Morawa* .
- Sugiarti, G. (2022). Fenomena Bahasa Gaul “Bestie” dan Eksistensi Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *Dalam Konsep: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (Vol. 1, Edisi 4)*. Hal.
- Sukatmo, S. (2022). *Penggunaan Bahasa Indonesia Di Kalangan Generasi Milenial (Vol. 1, Issue 4)*.
- Shiddiq, AM, Anggraini, D., Dwi, D., Multiah, G., Pramesti, DC, Fauziah, SF, Nurhayati, E., Poltekkes, FK, Surabaya, K., Veteran, U., & Timur, J (2023). *Karya Ilmiah Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar di Kalangan Remaja di Desa Jatimulyo* . Di *Jurnal Pengabdian Ilmu Barat (Vol.02, Edisi 11)*.
- Syahputra, E., Kamalia, S., Harahap3, BQ, Yanti, N., Sabila, FP, Tadris, J., Inggris, B., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Multidisiplin Dehasen* , 1 (3), 321– 326.